

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekurangan berat badan (*Underweight*) pada balita menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kondisi kekurangan tingkat konsumsi energi dan zat gizi. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan di Kabupaten Magetan berada di posisi 10 besar Kabupaten dan Kota penyandang kasus balita berat badan kurang dengan prevalensi mencapai 12,1%, kemudian di tahun 2023 pada Survei Kesehatan Indonesia (SKI) terjadi kenaikan sebesar 13,4% yang berarti terjadi peningkatan masalah berat badan kurang dari tahun sebelumnya. Data pencatatan pelaporan ePPBGM triwulan 4 menunjukkan prevalensi *underweight* mencapai angka 15,6%. Hasil tersebut cukup signifikan bahwa kekurangan berat badan masih menjadi masalah gizi di Kabupaten Magetan. (WHO) tahun 2010 menunjukkan bahwa jika masalah balita *berat badan kurang* ($\geq 10\%$) maka termasuk dalam masalah gizi kategori medium.

Rendahnya berat badan pada balita salah satu penyebabnya adalah kesalahan dalam praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Penelitian Nabila dkk. (2021), ditemukan bahwa orang tua yang tidak memiliki pengetahuan memadai mengenai gizi pada anak akan memberikan konsumsi makanan yang tidak cukup sehingga akan berdampak langsung pada berat badan anak menjadi kurang sehingga mengalami masalah gizi *berat badan kurang*. Lebih lanjut, penelitian Suraya dkk. (2024) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian *berat badan kurang* pada balita yaitu sebanyak 84,6% ibu balita dengan pengetahuan rendah mempunyai anak yang status gizinya adalah kekurangan berat badan (*Underweight*).

Berdasarkan Kajian Penelitian di Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan, menunjukkan bahwa dari 46 ibu balita sebanyak 37 (80,4%) belum mengetahui pemberian makan pada bayi dan anak yang tepat. Pemberian makan pada bayi dan anak masih belum sesuai kaidah PMBA seperti tekstur terlalu encer, dan memberikan makanan ringan jika anak tidak mau makan. Ibu balita yang memiliki anak dengan status gizi berat badan kurang (*Underweight*), semuanya belum mendapatkan edukasi terkait penerapan pemberian makan bayi dan anak yang tepat. Berdasarkan hal tersebut diperlukan kajian penelitian

pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap perubahan pengetahuan dan keterampilan tentang penerapan pemberian makan bayi dan anak, tingkat konsumsi energi, protein, lemak, zat besi serta perubahan berat badan pada balita di Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.

Salah satu upaya untuk menangani masalah gizi *berat badan kurang* yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita terhadap Praktik baik penerapan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA). Edukasi dengan metode penyuluhan menjadi salah satu pilihan efektif dalam upaya tersebut. Menurut penelitian Amelina dan Harianti (2024) salah satu edukasi yang dapat digunakan yaitu dengan metode penyuluhan yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan pada ibu balita. Sejalan dengan penelitian Fadji T, dkk. (2024) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan wawasan responden antara sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi dengan metode penyuluhan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan edukasi gizi tentang penerapan pemberian makan bayi dan anak. Edukasi merupakan sarana yang efektif dan diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam penerapan PMBA, sehingga ibu dapat membuat makanan sesuai usia balita, frekuensi, jumlah, tekstur, dan variasi makanan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Video Tutorial terhadap Praktik PMBA, Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi serta Berat Badan Balita *Berat badan kurang* di Puskesmas Tebon Kabupaten Magetan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh edukasi gizi menggunakan media video Tutorial terhadap Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak, tingkat konsumsi energi dan zat gizi, serta perubahan berat badan balita *berat badan kurang* di Puskesmas Tebon, Kabupaten Magetan.

2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis pengetahuan ibu balita berat badan kurang sebelum dan

sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.

2. Menganalisis keterampilan ibu balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
3. Menganalisis tingkat konsumsi energi balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
4. Menganalisis tingkat konsumsi karbohidrat balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
5. Menganalisis tingkat konsumsi protein balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
6. Menganalisis tingkat konsumsi lemak balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
7. Menganalisis perubahan berat badan balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kajian tentang pengaruh edukasi gizi menggunakan media video Tutorial terhadap Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA), tingkat konsumsi energi, protein, lemak, zat besi serta berat badan balita *berat badan kurang* di Puskesmas Tebon, Kabupaten Magetan.

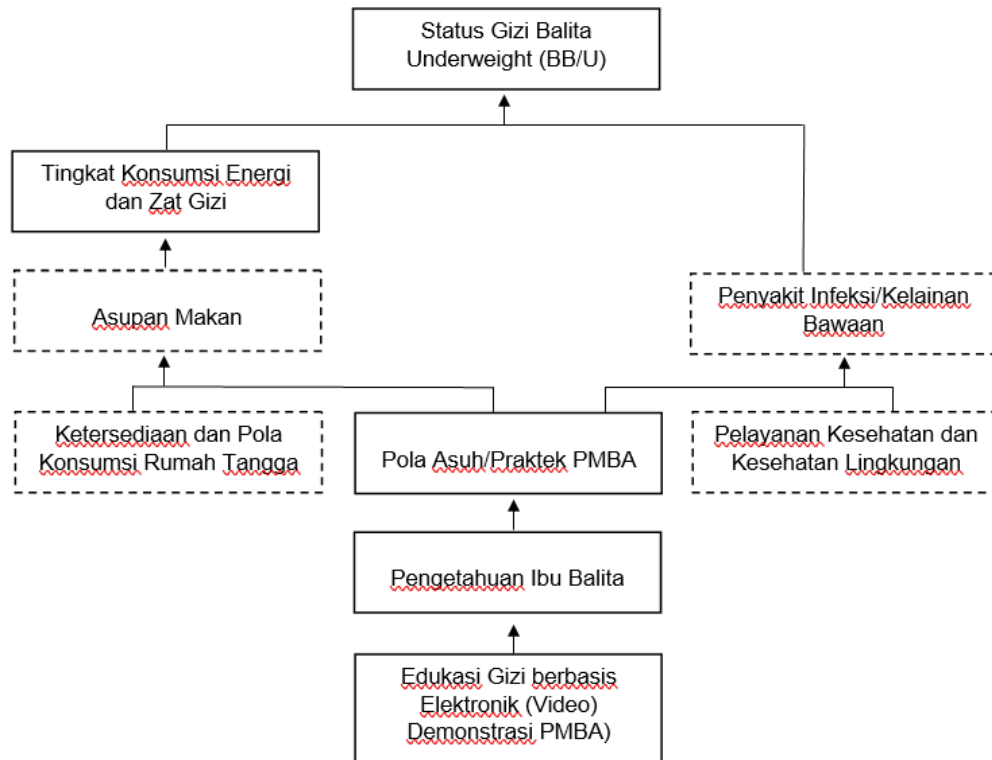
2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi Puskesmas Tebon Kabupaten Magetan atau yang berkepentingan untuk melakukan upaya - upaya penurunan angka balita berat badan kurang *berat badan kurang* di Puskesmas Tebon Kabupaten Magetan.

E. Persetujuan Etik Penelitian

Pelaksanaan penelitian skripsi dilengkapi dengan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Malang dengan Nomor : KH.08.02 / F.XXI.17 / 3843/2024.

F. Kerangka Konsep



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

G. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat perbedaan pengetahuan gizi ibu balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
2. Terdapat perbedaan keterampilan gizi ibu balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
3. Terdapat perbedaan tingkat konsumsi energi balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
4. Terdapat perbedaan tingkat konsumsi karbohidrat balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
5. Terdapat perbedaan tingkat konsumsi Protein balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
6. Terdapat perbedaan tingkat konsumsi lemak balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.
7. Terdapat perbedaan berat badan balita berat badan kurang sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video tutorial.